ABSTRACT

Wahyu, Nur Rizki,. 2015. **The Conversational Implicature of Verbal Irony in *Shrek 2* Movie**. Thesis. English Department, Faculty of Letters and Humanities, Sunan Ampel State Islamic University of Surabaya. Advisor: Muhtarom, Med, Grad Dip Tesol.

Key Terms : Verbal Irony, Conversational Implicature and *Shrek 2* Movie

The movie is one of the entertainment media that imitates and reflects of real life, especially in terms of the conversation. This study discusses conversational implicature through verbal irony occur in *Shrek 2* Movie. The implicature talks about people's intended meaning, their assumption, their purpose or goals and also the kind of action. There are three research problems being observed, namely: (1) What is the conversational implicature of verbal irony in *Shrek 2* movie (2) What is the function of each conversational implicature of verbal irony in *Shrek 2* movie (3) How is the way to express conversational implicature of verbal irony occurring in *Shrek 2* movie.

This study is conducted using qualitative approach since the data were in the form of the transcript of *Shrek 2* Movie. The writer collected the data by reading the transcript and found verbal irony utterances. After that, the writer identified the conversational implicature based on cooperative principle theory, the function based on speech act theory, the way to express based on politeness principles. Then analyzed them and drew conclusions.

The writer found that the conversational implicature of verbal irony are different of each utterance which depends on the verbal irony. There are 18 verbal irony utterances where succeed to produce the conversational implicature by only flouting on quality and quantity maxims. The most frequently flouted maxim is maxim of quality which is found in 18 utterances. Whereas, flouted maxim of quantity is found in 4 utterances. The writer also found that there are some functions of implicature in verbal irony which consists of 3 stating function, 1 reminding function, 1 complaining function, 4 refusing function, 1 offering function, 1 vouching function, 4 protesting functions and 1 condoling function, and 2 begging function. Then, there are 10 of verbal irony utterances which express the implicature in a polite way and 8 in an impolite way. The impolite way that most frequently used in this movie is for refusing.

The writer suggests for the next researchers to analyze the implicature not only in verbal irony, but also hyperbole, metaphor or others. She also suggests analyzing the reasons of the speaker uses verbal irony to convey the conversational impliature based on the function. The next researchers are also suggested to apply other theory, such as Brown and Levinson theory to analyze the way to express the implicature.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Wahyu, Nur Rizki,. 2015. **Implikatur Percakapan Verbal Ironi dalam Film *Shrek 2***. Skripsi. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora Sunan Ampel State Islamic University of Surabaya. Pembimbing: Muhtarom, Med, Grad Dip Tesol.

Kata Kunci : Verbal Ironi, Implikatur Percakapan dan Film *Shrek 2.*

Film merupakan salah satu media hiburan yang menirukan dan mencerminkan kehidupan nyata, terutama dalam hal percakapan. Penelitian ini mendiskusikan implikatur percakapan melalui verbal ironi yang terjadi dalam film *Shrek 2.* Implikatur membahas tentang pesan yang ditujukan, asumsi orang orang, maksud dan tujuan pada suatu ucapan. Terdapat 3 rumusan masalah yang diamati yaitu: (1) Apa sajakah implikatur percakapan dari verbal ironi yang terdapat pada film *Shrek 2* (2) Apa sajakah fungsi dari setiap implikatur percakapan dalam verbal irony yang terdapat pada film *Shrek 2* (3) Bagaimanakah cara untuk mengutarakan implikatur percakapan dalam verbal ironi yang terdapat dalam film *Shrek 2.*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang digunakan dalam bentuk transkrip dari film *Shrek 2.* Penulis mengumpulkan data dengan membaca transkripsi film tersebut dan menemukan kalimat berbentuk ucapan verbal irony. Setelah itu, penulis mengidentifikasi implikatur percakapan berdasarkan teori prinsip-prinsip percakapan, identifikasi fungsi berdasarkan teori tindak tutur, identifikasi cara mengutarakan implikatur berdasarkan prinsip kesopanan. Kemudian menganalisanya dan menarik kesimpulan.

Penulis menemukan bahwa implikatur percakapan pada verbal ironi berbeda pada setiap kalimat tergantung pada kalimat verbal ironi itu sendiri. Ada 18 kalimat verbal ironi yang berhasil menghasilkan implikatur percakapan dengan hanya melanggar pada maksim kualitas dan kuantitas. Maksim yang sering dilanggar adalah maksim kualitas dengan 18 kalimat. Sedangkan yang dilanggar oleh maksim kuantitas ditemukan dalam 4 kalimat. Penulis juga menemukan ada beberapa fungsi dari implikatur verbal ironi yang terdiri atas 3 fungsi menyatakan, 1 fungsi megingatkan, 1 fungsi mengeluh, 4 fungsi menolak, 1 fungsi menawarkan, 1 fungsi turut berduka dan 2 fungsi memohon. Selanjutnya, ada 10 kalimat verbal ironi yang mengutarakan implikatur dengan cara yang sopan dan 8 kalimat dengan cara yang tidak sopan. Cara tidak sopan yang paling sering digunakan dalam film ini yaitu untuk menolak.

Penulis menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk menganalisis implikatur tidak hanya pada verbal ironi, tetapi juga pada hiperbola, metafor atau yang lainnya. Penulis juga menyarankan untuk menganalisa penyebab pembicara menggunakan verbal ironi untuk menyampaikan implikatur percakapan berdasarkan fungsinya. Penulis selanjutnya juga diharapkan untuk mengaplikasikan teori lainnya, seperti teori Brown dan Levisnson untuk menganalisa cara mengutarakan implikatur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id